

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
2022**

**ABSTRAK**

**DEVY ASTUTI ANGGRAENI**

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN  
PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE (P2DBD) MELALUI  
PROGRAM GERAKAN 1 RUMAH 1 JUMANTIK DALAM UPAYA  
PENCEGAHAN DENGAN GERAKAN PEMBERANTASAN SARANG  
NYAMUK (PSN)**

**(Studi Kualitatif Mengenai Implementasi Proogram G1RIJ di Puskesmas  
Cigeureung Kota Tasikmalaya Tahun 2022)**

Puskesmas Cigeureung Pada tahun 2020 mengalami peningkatan kasus DBD secara signifikan yaitu sebanyak 71 kasus dan jumlah kematian sebanyak 4 orang dengan CFR=5,63%. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik wawancara mendalam. Jumlah informan dalam penelitian ini ada sebanyak 1 informan kunci, 1 informan utama serta 9 informan pendukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sudah baik hal ini dapat dilihat dari tercapainya output program G1RIJ yaitu target ABJ diatas 95% akan tetapi pelaksanaan kegiatan program G1RIJ di Puskesmas Cigeureung kurang optimal diantaranya tidak terbentuknya satu kader satu rumah dan baru terealisasi sebanyak 2 kader jumentik di setiap RW, hal ini berarti tidak ada penambahan jumlah kader Jumentik sejak awal pembentukannya program G1RIJ di Puskesmas Cigeureung. Hambatan dalam pelaksanaan implementasi program G1RIJ salah satunya adalah terbatasnya pendanaan untuk menunjang segala bentuk kegiatan program G1RIJ serta kurangnya kesadaran masyarakat untuk turun serta dalam usaha menyukseskan program G1RIJ. Aspek komunikasi sudah berjalan dengan baik akan tetapi dalam hal konsistensi masih kurang optimal. Aspek sumber daya manusia masih belum optimal diantaranya aspek sumber daya manusia dalam hal kuantitas ,anggaran,serta wewenang. Aspek Disposisi sudah optimal dalam hal pemberian insentif akan tetapi dalam sikap masyarakat pelaksanaannya belum optimal. Struktur Birokrasi belum dapat berjalan optimal dalam hal fragmentasi dimana struktur organisasi tidak terbentuk.

**Kata kunci** : **Implementasi, G1RIJ, Demam Berdarah *Dengue***  
**Kepustakaan** : **(2001-2021)**

**FACULTY OF HEALTH SCIENCE  
SILIWANGI UNIVERSITY  
TASIKMALAYA  
HEALTH POLICY AND ADMINISTRATION MAJORING  
2022**

**ABSTRACT**

**DEVY ASTUTI ANGGRAENI**

**IMPLEMENTATION OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER'S PREVENTION AND CONTROL PROGRAM (P2DBD) THROUGH THE 1 JUMANTIK 1 HOUSE MOVEMENT PROGRAM IN THE PREVENTION EFFORT WITH THE MOSQUITO NEST ERADICATION MOVEMENT (PSN)**

***(Qualitative Study Regarding the Implementation of the GIRIJ Program at Puskesmas Cigeureung Tasikmalaya in 2022)***

*Cigeureung Health Center In 2020, there was a significant increase in DHF cases, namely 71 cases, and 4 people died with a CFR of 5.63%. This study uses qualitative research methods with in-depth interview techniques. The number of informants in this study was 1 key informant, 1 main informant, and 9 supporting informants. The results of this study indicate that this is good, as can be seen from the achievement of the output of the GIRIJ program, namely the ABJ target above 95%, but the implementation of the GIRIJ program activities at the Cigeureung Health Center was not optimal, including not forming one cadre for one house and only two jumantik cadres being realized in each RW. This means that there has been no increase in the number of Jumantik cadres since the beginning of the formation of the GIRIJ program at the Cigeureung Health Center. One of the obstacles in the implementation of the GIRIJ program is the limited funding to support all forms of GIRIJ program activities and the lack of public awareness to get involved in efforts to make the GIRIJ program successful. The communication aspect has been going well, but in terms of consistency, it is still not optimal. Aspects of human resources are still not optimal, including aspects of human resources in terms of quantity, budget, and authority. The Disposition aspect has been optimal in terms of giving incentives, but in terms of community attitudes, the implementation has not been optimal. The bureaucratic structure has not been able to run optimally in terms of fragmentation, where the organizational structure is not formed.*

**Keywords : Implementation, GIRIJ, Dengue Hemorrhagic Fever**  
**Literature : (2001-2021)**